

**KAJIAN KERUSAKAN LAHAN AKIBAT KEGIATAN PENAMBANGAN
TANAH LIAT DI DESA KARANGASEM, KECAMATAN WIROSARI,
KABUPATEN GROBOGAN**

INTISARI

Hilangnya lapisan tanah karena kegiatan penambangan dapat merubah morfologi permukaan dan degradasi tanah, akibat lain dari adanya kegiatan penambangan adalah dapat berubahnya topografi. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Mengkaji dan mengetahui besarnya tingkat kerusakan lahan pada areal penambangan tanah liat/lempung dan 2. Memberikan arahan pengelolaan yang sesuai pada lahan bekas penambangan yang mengalami kerusakan lahan di Desa Karangasem, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan pengharkatan dengan parameter yang digunakan adalah : batas tepi galian, relief dasar galian, batas kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, kondisi jalan, waktu reklamasi, dan pengembalian tanah pucuk untuk vegetasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Relief dasar galian diperoleh dengan bantuan peta geologi dan *cross check* data dilapangan. Kemiringan tebing galian dan Tinggi dinding galian didapatkan dari pengukuran dilapangan dan bantuan peta Rupa Bumi Indonesia lembar Wirosari. Batas tepi galian dan kondisi jalan didapatkan dari pengukuran dan pengamatan dilapangan dengan bantuan citra satelit ikonos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerusakan lingkungan fisik di Desa Karangasem termasuk dalam kategori rusak sedang dan berat. Hal utama yang mempengaruhi kerusakan yang terjadi adalah tidak adanya pengembalian tanah pucuk untuk vegetasi dan upaya reklamasi yang dilakukan oleh masyarakat. Arahan pengelolaan berupa pembuatan teras kontur untuk penanaman vegetasi di lahan bekas penambangan tanah liat harus direncanakan dan dilaksanakan sehingga tidak meninggalkan lingkungan yang rusak setelah penambangan berakhir.

Kata kunci : kerusakan lahan, penambangan, tanah liat.

**STUDY ON LAND DEGRADATION
DUE TO CLAY MINING ACTIVITIES AT KARANGASEM VILLAGE,
WIROSARI DISTRICT, GROBOGAN REGENCY**

ABSTRACT

Loss of soil due to mining activities can change the surface morphology and land degradation , another consequence of their mining activities are can change in topography . The purpose of this research are, 1. Review and determine the level of damage to land in mining areas clay / loam and, 2. Provide direction on the appropriate management of mined land were damaged land in the village of Karangasem , District Wirosari , Grobogan.

The method used is survey method and parameters used pengharkatan is the edge of the excavation limits, relief foundation excavation, quarry cliff slope limit, high wall mining, road conditions, time of reclamation , and the return of top soil for vegetation. The sampling technique used was purposive sampling. relief foundation excavation is obtained with the help of geological maps and cross check the data on field. quarry cliff slope limit and high wall mining is obtained from measurements in the field and help RBI maps Indonesia, Wirosari sheet. Edge of the excavation limits and road conditions obtained from measurements and observations in the field with the help of satellite imagery Ikonos.

The results showed that the level of damage to the physical environment in the village of Karangasem included in the category of moderate and severe damaged. The main thing that affects the damage is not the return of vegetation and topsoil for reclamation efforts undertaken by the community Management directives such as terracing, contour for planting vegetation after the clay mining must be planned and implemented so as not to leave the damaged environment after mining ends .

Keywords: land degradation, clay, mining.